



**PENGARUH ORANG TUA PEKERJA  
TERHADAP PERKEMBANGAN  
PESERTA DIDIK RA ROUDLOTUL  
HAMDI REMBANG KECAMATAN  
REMBANG KABUPATEN  
PASURUAN TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**Julaikha**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini,  
STITNU Al-Hikmah Mojokerto  
E-mail: [julaikha@gmail.com](mailto:julaikha@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini mengangkat tentang pengaruh orang tua bekerja terhadap perkembangan peserta didik. Pada jaman sekarang ini peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini perannya dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Hal ini berkaitan dengan tuntutan kehidupan yang mengakibatkan kedua orang tua atau ayah dan ibu harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di samping itu, minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Padahal, jelas dalam ajaran islam memerintahkan orang tua khususnya ayah berperilaku sebagai kepala atau pimpinan dalam keluarga dan ibu sebagai pendidik awal di rumah, hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti. Hasil dari penelitian Perhitungan korelasi Selanjutnya pada taraf signifikansi 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan.  $D_b$  (derajat Kebebasan) sebesar 48. Sehingga  $t_{hitung}$  dapat diketahui nilainya sebesar 23,46. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat diketahui nilainya sebesar 0,284. Berdasarkan perbandingan tersebut, maka dapat Terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan Perkembangan anak, artinya ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan, selain membesarkan dan mengurus anak di rumah. Ibu yang sepenuhnya melakukan tugas-tugas rumah tangga dan mengurus

keluarga termasuk ibu tidak bekerja. Sehingga ibu yang bekerja mempunyai tugas yang sama dengan ibu yang tidak bekerja untuk mengetahui perkembangan anak. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana data diketahui bahwa variabel Orang Tua Bekerja (X) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Orang Tua Bekerja (X) terhadap Perkembangan Anak (Y).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan orang tua bekerja terhadap perkembangan anak, artinya kesibukan orang tua bekerja memengaruhi perkembangan anak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahkan ibu bekerja seringkali diasosiasikan dengan meningkatnya kenakalan remaja. Orang tua padahal memiliki peran kunci dalam perkembangan anak.

**Kata Kunci:** *Orang Tua bekerja, Perkembangan anak*

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada masa ini, seluruh instrumen besar manusia terbentuk, bukan kecerdasan saja tetapi seluruh kecakapan psikis. Usia dini mencakup rentang usia pra lahir sampai usia 6 tahun, pada rentang usia ini merupakan masa penting tumbuh kembang manusia. Begitu pentingnya masa ini sehingga disebut sebagai masa *golden age*. Pada usia ini kemampuan-kemampuan dasar manusia terbangun dan menjadi pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak secara maksimal dan menyeluruh. Aspek perkembangan anak meliputi perkembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik,

kemandirian dan seni. Aspek–aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri– sendiri, tetapi saling terintegrasi dan terjalin satu sama lain.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan dari berbagai aspek perkembangan di atas. Gunarsa (Dewi, 2005: 11) mengemukakan bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkenalkan, memulai dan memikirkan lingkungannya.

Perkembangan kognitif meliputi kemampuan berpikir anak dalam mengolah perolehan belajar, menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan tentang ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan dan mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Kemampuan mengenal warna juga termasuk dalam perkembangan kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia PAUD meliputi macam–macam warna dan perubahan warna primer menjadi sekunder dan tersier.

Pekerjaan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam perbincangan sehari-hari pekerjaan dianggap sama dengan profesi. Sedangkan pekerjaan dalam kurung waktu yang lama disebut karier. Seseorang mungkin bekerja pada beberapa perusahaan selama kariernya tetapi dengan pekerjaan yang sama (Huda, 2009).

Menurut para ahli pekerjaan adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan yang menghasilkan sesuatu yang biasanya berupa materi. Pekerjaan ini dapat dikelompokkan

menjadi 1) Pekerjaan yang menuntut keahlian dan pendidikan khusus. Contoh : guru, dokter dan pilot 2) Pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian dan pendidikan khusus. Contohnya : kuli bangunan, tukang becak dan yang lainnya.

Pada prinsipnya setiap orang dimungkinkan mempunyai pekerjaan namun tidak semua pekerjaan itu sama jenisnya karena hal tersebut diukur dari tingkat kesulitannya dan pendidikan yang ditempuh oleh orang itu untuk melakukan pekerjaan. Sedangkan pekerjaan orang tua atau bisa disebut dengan profesi orang tua adalah suatu bidang pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu pelakunya. Jadi dapat diisyaratkan profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Tetapi pada penerapannya tetap diperlukan penguasaan teori sistematis yang mendasari praktik pelaksanaan, dan hubungan antar teori dan penerapan dalam praktik tersebut dalam cakupan pekerjaan itu sendiri. Suatu profesi biasanya terikat dengan kode etik profesi, asosiasi profesi, serta proses sertifikasi dan lisensi khusus untuk bidang profesi tersebut.

Berdasarkan karakteristik yang telah disampaikan maka dapat diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun (kelompok B), mereka dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi, perkembangan bahasa sudah baik dan mampu berinteraksi sosial. Usia ini juga merupakan masa sensitif bagi anak untuk belajar bahasa. Dengan koordinasi gerakan yang baik anak mampu menggerakkan mata-tangan untuk mewujudkan imajinasinya kedalam bentuk gambar, sehingga penggunaan gambar karya anak dapat membantu meningkatkan kemampuan bicara anak. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini, perkembangan fisik/Motorik, Perkembangan Kognitif, perkembangan bahasa, Perkembangan Emosi

Ada beberapa orang tua siswa RA Roudlotul Hamdi Rembang yang kurang memperhatikan mengenai perkembangan

anaknyanya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknyanya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajarnya, tidak memberi motivasi dalam kesulitan- kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur dan kurang mendapat perhatian orang tua, akhirnya banyak kesulitan yang menumpuk sehingga anak mengalami keterlambatan dalam proses belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 12 Desember 2018 di desa Rembang sebagian besar warganya adalah berpencaharian sebagai petani, berkebun dan pedagang, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah, kebun maupun dari pasar mereka merasa lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknyanya. Seharusnya di rumah anak-anak memerlukan perhatian, motivasi, dukungan, kasih sayang, sarana dan prasarana dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua karena kesibukan profesinya dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar, sulit berkonsentrasi dalam belajar, masa bodoh dengan belajarnya, dan akibatnya prestasi belajar anak menurun.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Tanzeh, 2009). Tempat Penelitian ini berada di RA Raudlotul Hamdi, yang beralamatkan di Desa Rembang Kecamatan

Rembang Kabupaten Pasuruan. Sedangkan Waktu penelitian pada bulan Januari-April 2019.

Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di RA Raudlotul Hamdi yang berjumlah 110 siswa Untuk mendapatkan sampel penelitian yang lebih valid atau representative yang mencerminkan karakteristik atau sifat populasi dengan sempurna Peneliti mengambil data kepada siswa yang kedua orang tuanya bekerja berjumlah 50 orang.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong 2005).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam menganalisis data-data ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisa data kuantitatif yaitu teknik analisa data yang digunakan untuk mengolah data-data yang diwujudkan dengan angka. Adapun prosedur pengelolaan data dengan menggunakan statistik inferensial, dengan analisi data menggunakan regresi linier sederhana.

## **HASIL**

### **1. Analisis Data Tentang Pengaruh Pekerjaan Orang Tua (Variabel X)**

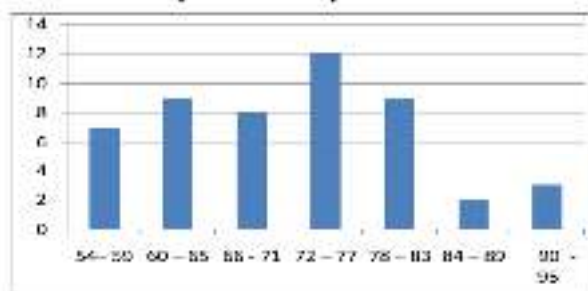
Berdasarkan kegiatan penyebaran angket kepada 50 responden, diperoleh data skor yang bersifat kuantitatif sebagai respon sampel tentang Pengaruh Pekerjaan Orang Tua. Selanjutnya data yang diperoleh

mengenai Pengaruh Pekerjaan Orang Tua (Variabel X), disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi. Dari data hasil tersebut merupakan hasil dari jawaban responden terhadap angket Pengaruh Pekerjaan Orang Tua yang sudah disebarluaskan kepada Anak RA Raudlotul Hamdi Desa Rembang Kec. Rembang Kab. Pasuruan berjumlah 50 orang sebagai sampel penelitian.

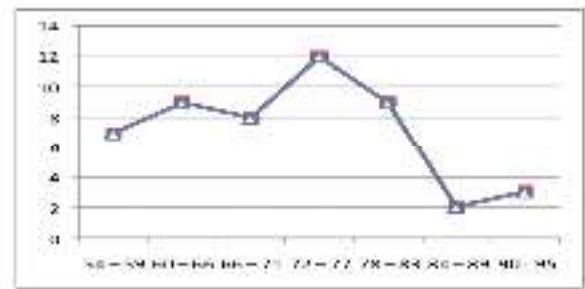
Berdasarkan pengamatan dan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan secara acak terhadap 50 responden Anak RA Raudlotul Hamdi Desa Rembang Kec. Rembang Kab. Pasuruan dapat digambarkan bahwa pelaksanaan Pengaruh Pekerjaan Orang Tua berada pada kategori baik dengan rata-rata anak banyak yang menjawab selalu dan sering. Analisis perhitungan data diperoleh nilai rata-rata 71,74 median 72,1 modus 82,3 nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 54.

Berdasarkan data di atas penulis memperoleh nilai tendensi sentral variable X yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering muncul). Adapun berdasarkan data hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Mencari rentang nilai Range, maka diperoleh (R)= 39
2. Menentukan banyak kelas, diperoleh (K) = 7
3. Menentukan panjang kelas, diperoleh (Interval) = 6
4. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X
5. Membuat grafik histogram variabel X



6. Membuat grafik polygon Variabel X



Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 71,74 Median = 72,1 dan Modus = 83,2. Berdasarkan perhitungan angka yang diperoleh, ternyata nilai Mean lebih kecil dari nilai Median dan nilai Modus lebih besar. Nilai Median lebih kecil dari pada nilai Modus dan nilai Modus angkanya tidak mempunyai selisih yang banyak. Demikian nilai rata-rata (Mean) Pengaruh pekerjaan orang tua termasuk kategori baik. Dengan grafik histogram dan polygon yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul antara 74,5 sebanyak 12 orang, sehingga skor tertinggi lebih banyak dibandingkan dengan skor terendah. Maka dapat diketahui sebanyak 7 orang responden mempunyai interval antara 56,5 ; 9 orang responden mempunyai interval antara 62,5 ; 8 orang responden mempunyai interval antara 68,5 ; 12 orang responden mempunyai interval antara 74,5 ; 9 orang responden mempunyai interval antara 80,5 ; 2 orang responden mempunyai interval antara 86,5 ; 3 orang responden mempunyai interval antara 92,5.

Adapun berdasarkan uji normalitas variabel X tentang Pengaruh Pekerjaan Orang Tua penulis mencari standar deviasi atau simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 9,88. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya chi kuadrat hitung variabel X Pengaruh Pekerjaan Orang Tua sebesar 8,51. Selanjutnya Dk (derajat Keabsahan) sebesar 4. Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 9,48. Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

a. Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka distribusi dikatakan normal.

b. Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

Sehingga dari perhitungan, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 5 % didapat bahwa  $\chi^2$  hitung = 8,51 dan  $\chi^2$  tabel 9,84 Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel X (Pengaruh Ibu Yang Bekerja pada Kondisi perkembangan Anak normal. Karena memiliki perbandingan  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel ( $8,51 > 9,48$ ). Dapat dilihat bahwasannya perolehan data hasil Teknik Pembelajaran Pengaruh Pekerjaan Orang Tua menunjukkan hasil Baik, sebab memiliki nilai rata-rata 71,74 artinya nilai yang diperoleh rata-rata lebih tinggi dari skor yang terendah. Selain itu juga nilainya berangkat dari distribusi normal yakni  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel ( $8,51 > 9,48$ ).

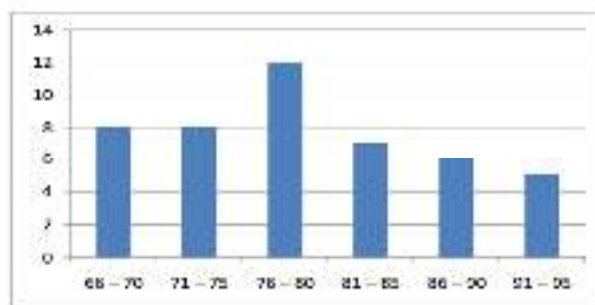
## 2. Analisis Data Tentang Perkembangan Peserta didik (Variabel Y)

Data yang diperoleh merupakan hasil dari tes yang dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana kondisi perkembangan anak setelah ditinggalkan oleh ibu mereka untuk bekerja Selanjutnya akan dihitung berdasarkan rumus statistik. Berdasarkan perolehan hasil data dapat dilihat dalam skema grafik Histogram dan Polygon Dari data perkembangan anak yang diberikan kepada 50 responden diatas, dapat dihitung nilai-nilai tendensi sentral variabel Y yaitu Mean (Nilai rata-rata), Median (Nilai Tengah) dan Modus (Nilai yang sering muncul).

Adapun hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

1. Mencari nilai Range, diperoleh (R) = 31
2. Menentukan panjang kelas (Interval), diperoleh = 7
3. Menentukan batas kelas, diperoleh nilai = 5
4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

5. Membuat grafik hostogram variabel Y



6. Membuat grafik polygon Variabel Y



Adapun secara keseluruhan data yang diperoleh adalah Mean = 71,92; Median = 71,5; dan Modus = 83,5. Berdasarkan perolehan angka tersebut bahwasannya Mean memiliki nilai lebih kecil dari pada Median dan Modus yakni sebesar 71,92, Median lebih kecil dari pada Modus, dan selisih Median dengan Mean tidak mempunyai nilai selisih yang banyak. Dengan demikian nilai rata-rata (Mean) perkembangan Anak pada termasuk kategori Baik. Dengan grafik histogram dan polygon yang menunjukkan bahwa nilai yang sering muncul antara 67 sebanyak 17 orang, sehingga skor tertinggi lebih banyak dibandingkan dengan skor terendah. Maka dapat diketahui sebanyak 8 orang responden mempunyai interval antara 62 ; 17 orang responden mempunyai interval antara 67 ; 6 orang responden mempunyai interval antara 72 ; 9 orang responden mempunyai interval antara 77 ; 7 orang responden mempunyai interval antara 82 ; 2 orang responden mempunyai interval antara 87 ; 1 orang responden mempunyai interval antara 92. Adapun berdasarkan uji normalitas variabel X tentang pengaruh Kondisi perkembangan anak penulis mencari standar deviasi atau

simpangan baku, dengan langkah-langkah, yaitu mencari deviasi, diperoleh standar deviasi sebesar 8,10.

Hasil Chi Kuadrat hitung variabel Y (Perkembangan Anak) sebesar 8.04 Selanjutnya Dk (derajat Kebebasan) sebesar 4. Sehingga Chi Kuadrat tabel memiliki nilai sebesar 9,48. Setelah mengetahui chi Kuadrat hitung dan chi Kuadrat tabel, maka pengujian normalitas data dapat dihitung melalui cara:

- a. Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka distribusi dikatakan normal.
- b. Jika  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka didistribusikan diasumsikan tidak normal.

Sehingga dari perhitungan sebelumnya, dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 5 % dan taraf kepercayaan 5 % didapat bahwa  $\chi^2$  hitung = 8,04 dan  $\chi^2$  tabel = 9,48. Dengan pertimbangan tersebut maka data variabel Y (Perkembangan Anak) berdistribusi normal karena  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel (8,04 < 9,48). Dapat dilihat bahwasannya perolehan data hasil perkembangan Anak atau katagori baik, sebab memiliki nilai rata-rata 71,92 artinya nilai yang diperoleh rata-rata lebih tinggi dari skor yang terendah. Selain itu juga nilainya berangkat dari distribusi normal yakni  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel (8,04 < 9,48)

### 3. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Perkembangan anak

Dalam bagian ini merupakan analisis pengaruh variabel X (Pengaruh Pekerjaan Orang Tua) dan Variabel Y (Perkembangan Anak), sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sekaligus menjawab hipotesis.

#### a. Koefisien Korelasi

Sesuai dengan prosedur penelitian maka apabila data berdistribusi normal dan regresinya linier maka hendaknya ditentukan koefisien korelasi (Product Moment) dengan rumus  $r_{xy}$

Dari perhitungan angka yang diperoleh dari tabel X dan Y koefisien korelasi tersebut diketahui sebesar 0,95.

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut, penulis menggunakan interpretasi “r” product moment.

Dari hasil penghitungan tersebut, dapat di ketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,497 dan setelah dikonsultasikan dengan interpretasi Product Moment ternyata nilai “r” terdapat pada (0,80 – 1,00) yang artinya interpretasinya adalah antara hubungan Pekerjaan Orang Tua (variabel X) dengan Perkembangan Anak (variabel Y) terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi.

**Tabel: Uji Korelasi**

		Orang Tua Perkembangan Bekerja anak	
Orang Bekerja	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	(2-	.000
	N	50	50
Perkembangan anak	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	(2-	.000
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya pada taraf signifikansi 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan. Db (derajat Kebebasan) sebesar 48. Sehingga  $t_{hitung}$  dapat diketahui nilainya sebesar 23,46. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat diketahui nilainya sebesar 0,284. Berdasarkan pada pertimbangan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu: “t” hitung = 0,497 lebih besar dari “t” tabel = 0,284 (0,497 < 0,284). Berdasarkan perbandingan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Nihil ( $H_a$ ) ditolak atau **Terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan Perkembangan anak.**

#### c. Analisis dengan regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil persamaan regresi dan uji regresi pada data hasil angket

Pengaruh Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) dan Perkembangan Anak (Variabel Y) diperoleh Nilai  $Y = a + bx$  adalah  $Y = 31,570 + 0,550 X$ .

Dengan demikian perolehan persamaan regresi linier  $Y = 31,570 + 0,550 X$  memiliki arti bahwa setiap perubahan pada variabel X (Pengaruh Pekerjaan Orang Tua) sebesar 31,570, maka akan mempengaruhi perubahan pada variabel Y (Perkembangan Anak) sebesar 0,550. Dari data-data diatas setelah dianalisis sesuai dengan teknik analisis data, maka data variabel X dan data variabel Y terdapat regresi yang kuat atau tinggi dan beregresi linier. Berikut tabel hasil SPSS Versi 22.0:

**Tabel: Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	B	Standardized Coefficients	t	Sig.	Std. Error
1 (Constant)	31,570		6,041	.000	6,689
Orang tua Bekerja	.550	.480	3,792	.000	.161

a. Dependent Variable: Perkembangan Anak

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dari hasil analisis data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel Orang Tua Bekerja (X) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Orang Tua Bekerja (X) terhadap Perkembangan Anak (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan orang tua bekerja terhadap perkembangan anak.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Tabel : Hasil Uji Koefisien determinian

Kemudian untuk mengetahui besarnya distribusi Pengaruh Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) terhadap Perkembangan Anak (Variabel Y) dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y sebesar  $0,902 = 90,2\%$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $R^2 = 0,902$  yang merupakan pengkuadratan dari  $0,950 \times 0,95 = 0,902$ .  $R^2$  dapat disebut koefisien determinasi dan berarti  $90,2\%$  dari variabel perkembangan anak dapat dijelaskan oleh orang tua bekerja. Sedangkan sisanya  $100\% - 90,2\% = 9,8\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain seperti kurangnya dorongan/motivasi diri sendiri untuk belajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penghitungan Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak yaitu:

- Variabel X berdistribusi normal karena populasi berasal dari distribusi normal karena diperoleh Mean ( $X$ ) = 71,74 , Median = 72,1 , Modus = 82,3 Standar Deviasi (SD) = 9,88 dan hasil uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat hitung = 8,51 dan tabel = 9,48 , Artinya data Variabel X (Pekerjaan orang tua) berdistribusi normal.
- Variabel Y diperoleh Mean ( $X$ ) = 71,92 , Median = 71,5, Modus = 83,5 Standar Deviasi (SD) = 8,10 dan nilai Chi

Kuadrat  $\chi^2_{hitung} = 8,04$  ,  $\chi^2_{tabel} = 79,48$  Artinya data Variabel Y (Kondisi Perkembangan Anak) berdistribusi normal.

- c. Perhitungan korelasi Selanjutnya pada taraf signifikansi 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan. Db (derajat Kebebasan) sebesar 48. Sehingga  $t_{hitung}$  dapat diketahui nilainya sebesar 23,46. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat diketahui nilainya sebesar 0,284. Berdasarkan pada pertimbangan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu: “t” hitung = 0,497 lebih besar dari “t” tabel = 0,284 ( $0,497 < 0,284$ ). Berdasarkan perbandingan tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Nihil ( $H_a$ ) ditolak atau Terdapat hubungan pekerjaan orang tua dengan Perkembangan anak.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Christine Mariana Taju 2015. Yang berjudul, Hubungan pekerjaan ibu dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia prasekolah di Paud GMIM Bukit Hermon dan TK Idhata Kecamatan Malalayang Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pekerjaan ibu dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia prasekolah di Paud GMIM.

Penelitian ini juga di dukung oleh teori bahwa Ibu memiliki peranan dalam tumbuh kembang anak (Lagautu, 2009, dalam Gobel, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Raoudlotul Hamdi, sebagian besar ibu termasuk pada kategori bekerja, dan sisanya termasuk pada kategori tidak bekerja. Menurut Encyclopedia of Children’s Health dalam Purnama, 2012, ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan, selain membesarkan dan mengurus anak di rumah. Ibu yang sepenuhnya melakukan tugas-tugas rumah tangga dan mengurus keluarga termasuk ibu tidak bekerja. Sehingga ibu yang bekerja mempunyai tugas

yang sama dengan ibu yang tidak bekerja untuk mengetahui perkembangan anak.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Sulih (2002), peran orang tua yang baik dapat dilatar belakangi oleh waktu yang dimiliki orang tua. Orang tua yang tidak bekerja memiliki waktu yang banyak atau maksimal dengan anak, sedangkan orang tua yang bekerja membagikan waktu antara pekerjaan dan peran dalam perkembangan anak sehingga memiliki waktu untuk menstimulus perannya.

- d. Dari hasil analisis data diketahui bahwa variabel Orang Tua Bekerja (X) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Orang Tua Bekerja (X) terhadap Perkembangan Anak (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan orang tua bekerja terhadap perkembangan anak.

Kesibukan orang tua bekerja memengaruhi perkembangan anak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahkan ibu bekerja seringkali diasosiasikan dengan meningkatnya kenakalan remaja. Orang tua padahal memiliki peran kunci dalam perkembangan anak (Bowman, et al., 2010 & Tjaja, 2000). Saat ini jumlah anak dengan kedua orang tua bekerja di Amerika Serikat tumbuh sebanyak 37–66%, sebanyak 28–60% diantaranya merupakan anak usia pra sekolah (Fox, et al., 2011). Di Indonesia angka perempuan bekerja menunjukkan peningkatan. Menurut BPS RI (2014) secara total, persentase perempuan yang bekerja sebesar 47,91 persen. Persentase perempuan yang bekerja di perkotaan sebesar 44,74 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 51,10 persen (Kemenpppa, 2013). Meskipun data ini tidak secara langsung menunjukkan angka orang tua bekerja yang mempunyai balita tetapi dapat mengindikasikan tren yang terjadi saat ini.

Lama waktu bekerja orang tua juga berperan penting dalam interaksi bersama anak. Lama waktu bekerja yang digunakan

orang tua sesuai dengan kebijakan perusahaan/instansi terbagi menjadi paruh waktu yaitu kurang dari delapan jam dan purna waktu yaitu delapan jam lebih (Tjaja, 2000).

Secara khusus, anak yang ibunya bekerja purna waktu yaitu, 30 jam atau lebih per minggu, ditemukan memiliki nilai kognitif yang lebih rendah dan lebih banyak masalah perilaku daripada anak lainnya (Han, 2011). Penelitian Sitoresmi, Kusnanto, dan Krisnana (2014) di Mulyorejo mendapatkan jumlah anak yang dicurigai memiliki penyimpangan perkembangan lebih banyak ditemukan pada anak dengan ibu bekerja.

Dampak dari orang tua yang bekerja tidak hanya memengaruhi fungsi kognitif, melainkan juga memengaruhi mental, emosional, sosial, kemandirian anak, status kesehatan dan status gizi (Dinkes Riau, 2014). Menurut Li, et al., (2013) waktu bekerja purna waktu menyebabkan gejala depresi pada orang tua, penurunan kualitas pengasuhan, dan interaksi serta kedekatan antara orang tua dan anak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa jam kerja adalah faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena orang tua yang sibuk bekerja dan penyimpangan tumbuh kembang pada anak perlu diidentifikasi hubungannya agar dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja

e. Kemudian untuk mengetahui besarnya distribusi Pengaruh Pekerjaan Orang Tua (Variabel X) terhadap Perkembangan Anak (Variabel Y) dengan koefisien determinasi ( $cd$ ). Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y sebesar  $0,902 = 90,2\%$ . Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai R Square =  $0,902$  yang merupakan pengkuadratan dari  $0,950 \times 0,95 = 0,902$ . R Square dapat disebut koefisien determinasi dan berarti  $90,2\%$  dari variabel perkembangan anak

dapat dijelaskan oleh orang tua bekerja. Sedangkan sisanya  $100\% - 90,2\% = 9,8\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain seperti kurangnya dorongan/motivasi diri sendiri untuk belajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian bahwa ada pengaruh secara signifikan antara orang tua bekerja terhadap perkembangan peserta didik. Dengan demikian Sebagai orang tua terutama ibu untuk selalu membimbing dan memberikan motivasi dalam mendidik anak-anaknya, karena ibu adalah figuritas yang menjadi teladan bagi anak-anaknya. Berikanlah motivasi, komunikasi dan kasih sayang pada anak-anaknya. Anak, sebagai seorang anak hendaknya bersemangatlah dalam belajar supaya kelak bisa memberikan kebanggaan bagi kedua orang tuanya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir Dkk, 2004. Cakrawala Pendidikan Islam. Mimbar Pustaka. Bandung :
- Gintings, 2010. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran Bandung: Humaniora
- Purwanto, 2004. Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
- Hasanuddin, 1984. Cakrawala Kuliah Agama Al-Ikhlas : Surabaya
- Arifin, 1987. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga (Bulan Bintang, Jakarta,
- Zakiah Daradjat, 2012. Ilmu Pendidikan Islam Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X,
- Purwanto, 2009. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Gunawan dkk, 2013. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Akademia Permata Jakarta

- Hasbullah, 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nasir, 2002. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja* Jakarta, Kalam Mulia,. Cet
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka,
- Partoto, dkk, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola
- Supriyanto, Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 1 (September 26, 2018): 112-129. <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/313>.
- Husni, 2008. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Huda, 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika
- Arikunto, 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Tohirin, 2006. *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ahmadi dan Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Tanzeh, 2009. *Pengantar metode penelitian*, Yogyakarta: TERAS
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Riduan, 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Nana Sujana dan Ibrahim, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya